

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Pemadam kebakaran atau disingkat DAMKAR merupakan unsur pelaksana dari pemerintah yang memiliki tanggung jawab membantu masyarakat dalam penanganan kebakaran. Selain melakukan pemadaman api, petugas damkar juga dilatih untuk melakukan evakuasi seperti penyelamatan korban kecelakaan, bencana alam dan evakuasi gawat darurat lainnya. Organisasi ini dibentuk pada zaman pemerintah Hindia-Belanda yang saat itu bernama de Brandweer. Organisasi ini dijalankan disetiap kota yang berdiri di hilir sungai maupun pesisir seperti Jakarta, Semarang, dan Surabaya. Berdasarkan prasasti “Tanda Peringatan Brandweer Batavia 1919-1929” menunjukkan bahwa pemadam kebakaran telah terbentuk secara resmi pada tahun 1919. Di Kota Medan khususnya unit pemadam kebakaran ini berada di Dinas Pekerjaan umum Kotamadya Medan yang berada pada salah satu seksi dan disebut Unit Pencegah Pemadam Kebakaran Kotamadya Medan.

Kinerja diartikan sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja petugas pemadam kebakaran Kota Medan sering kali kekurangan personil dalam menjalankan tugasnya, sehingga terkadang kinerja di lingkungan kerja kurang baik. Dalam hal ini kinerja petugas pemadam kebakaran kota Medan berdampak terhadap kepuasan masyarakat kota Medan yang merasa ketika terjadi kebakaran cenderung memiliki hasrat kecewa karena keterlambatan petugas di tempat kejadian atau kurangnya sarana untuk mendukung melaksanakan tugas pemadam kebakaran kota Medan.

Pelatihan merupakan aktivitas atau latihan untuk meningkatkan mutu, keahlian, kemampuan dan keterampilan. Pelatihan di dinas pemadam kebakaran dalam rangka meningkatkan kemampuan petugas diberikan pengetahuan tentang penanganan api yang tidak dapat dikendalikan. Namun masih banyak juga petugas yang kurang pengetahuan perihal penanganan api yang sulit untuk dikendalikan, sehingga sering terjadinya kesalahan dalam menangani bencana kebakaran. Dalam hal ini, Dinas Pemadam Kebakaran Kota Medan harus lebih siap dalam memberikan pelatihan yang baik dan terkoordinir. Agar pelatihan yang diberikan mampu diterapkan dengan baik dalam menangani bencana kebakaran yang terjadi.

Kedisiplinan adalah kondisi seseorang dalam menegakkan ketaatan pada suatu peraturan tanpa paksaan apapun. Petugas pemadam kebakaran Kota Medan sering sekali melakukan hal yang tidak disiplin dikarenakan keadaan pribadi yang sering disangkut-pautkan di dalam proses pekerjaan. Hal ini perlu diperhatikan agar petugas yang bekerja lebih memahami dan meningkatkan kedisiplinan kerja yang seharusnya menjadi pedoman masing-masing petugas pemadam kebakaran Kota Medan. Agar Dinas Pemadam Kebakaran dapat melayani masyarakat dengan baik.

Keselamatan kerja adalah kondisi yang aman dan menguntungkan dalam lingkungan kerja. Keselamatan kerja dapat dicapai melalui kerja dengan menggunakan alat kerja sesuai dengan Standart Operating Procedure (SOP) yang berlaku untuk meminimalkan potensi bahaya di dalam lingkungan kerja. Dalam pernyataan ini petugas pemadam kebakaran kota Medan harus didukung (support) dengan memenuhi kebutuhan alat-alat yang perlu digunakan di dalam lapangan kerja. Maka Peraturan Nomor 11 Tahun 1998 tentang Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran perlu disesuaikan.

Berpikir dari pernyataan tersebut, maka peningkatan kinerja petugas menjadi prioritas untuk dilaksanakan saat ini. Sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji **"Analisis Pengaruh Pelatihan, Kedisiplinan, dan Keselamatan Kinerja Petugas Dinas Pemadam Kebakaran Kota Medan"**.

I.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Frekuensi pelatihan yang belum dapat terlaksanakan sepenuhnya.
2. Disiplin yang rendah, yang diberikan oleh petugas yang kurang siap dalam melaksanakan tugasnya,
3. Keselamatan yang lemah mempengaruhi efektivitas kerja.
4. Kinerja petugas di lapangan yang rendah sehingga banyak komplain dari masyarakat karena lambatnya pelayanan kerja.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dirumuskan masalah penelitian berikut:

1. Bagaimanakah pelatihan berpengaruh positif terhadap kinerja petugas dinas pemadam kebakaran kota Medan ?
2. Bagaimanakah keselamatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja petugas dinas pemadam kebakaran kota Medan ?
3. Bagaimanakah kedisiplinan berpengaruh positif terhadap kinerja petugas dinas pemadam kebakaran kota Medan ?
4. Bagaimanakah pelatihan, kedisiplinan, keselamatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja petugas dinas pemadam kebakaran kota Medan ?

I.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian, peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pelatihan berpengaruh positif terhadap kinerja petugas dinas pemadam kebakaran kota Medan.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis kedisiplinan berpengaruh positif terhadap kinerja petugas dinas pemadam kebakaran kota Medan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis keselamatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja petugas dinas pemadam kebakaran kota Medan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pelatihan, kedisiplinan, keselamatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja petugas dinas pemadam kebakaran kota.

I.5 Penelitian Terdahulu

Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Jon Muardi, Kwarnanto Rohmawan dan Nurminingsih. (2021)	Pengaruh Disiplin dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Administrasi Jakarta Pusat	Bahwa disiplin dan pelatihan berpengaruh secara tidak langsung terhadap kinerja pegawai, akan tetapi dengan adanya disiplin dan pelatihan dapat meningkatkan pegawai yang professional.
Waode Toresha Aprilia Latief (2022)	Kinerja Aparatur Dinas Pemadam Kebakaran Dalam Penanggulangan Kebakaran Di Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara	Bahwa beberapa faktor dapat mempengaruhi tingkat kinerja dari Aparatur Dinas Pemadam Kebakaran Kota Kendari.
Raudia Zahara (2022)	Pengaruh Teamwork Dan Standar Operasional, Prosedur (SOP) Terhadap Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pegawai Dinas Pemadam Kebakaran Di Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat)	Bahwa secara parsial variabel TeamWork berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pegawai Dinas Pemadam Kebakaran di Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat

I.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis
 Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan serta kemampuan mengenai ilmu yang didapat selama kuliah yang telah dipelajari tentang pelatihan, kedisiplinan dan keselamatan kerja.
2. Bagi Perusahaan
 Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berupa saran-saran yang positif dalam penerapan kebijakan sistem kerja di perusahaan dan menjadi bahan pertimbangan pimpinan dalam mengambil keputusan untuk mengatasi masalah pelatihan, kedisiplinan, dan keselamatan kerja.
3. Bagi Universitas Prima Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi pengetahuan serta sebagai perbandingan dan sumber acuan untuk bidang kajian yang sama yang dapat dipercaya dengan menggunakan variabel yang belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi referensi apabila melakukan penelitian yang sama dengan penelitian.

I.7 Tinjauan Pustaka

1.1.1. Teori Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Petugas

Harsuko Riniwati (2016:152), Pelatihan merupakan aktivitas atau latihan untuk meningkatkan mutu, keahlian, kemampuan dan keterampilan. Suwatno (2018:118) mengemukakan Pelatihan berarti suatu perubahan yang sistematis dari knowledge, skill, Attitude dan behavior. Sinambela (2016 :170) Pelatihan adalah suatu proses yang sistematis dari organisasi untuk mengembangkan keterampilan individu, kemampuan, pengetahuan.

1.1.2. Teori Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Kinerja Petugas

Sutrisno, Edi (2014:89) menjelaskan bahwa disiplin kerja adalah perilaku seseorang yang sesuai dengan peraturan, prosedur kerja yang ada. Afandi (2018:12) disiplin pada dasarnya merupakan tindakan manajemen untuk mendorong agar para anggota organisasi dapat memenuhi berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku.

1.1.3. Teori Keselamatan Terhadap Kinerja Petugas

Sibarani Mutiara (2012:163), “Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja khususnya. OHSAS 18001:2007 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah semua kondisi dan faktor yang dapat berdampak pada keselamatan dan kesehatan kerja tenaga kerja maupun orang lain (kontraktor, pemasok, pengunjung dan tamu) di tempat kerja.

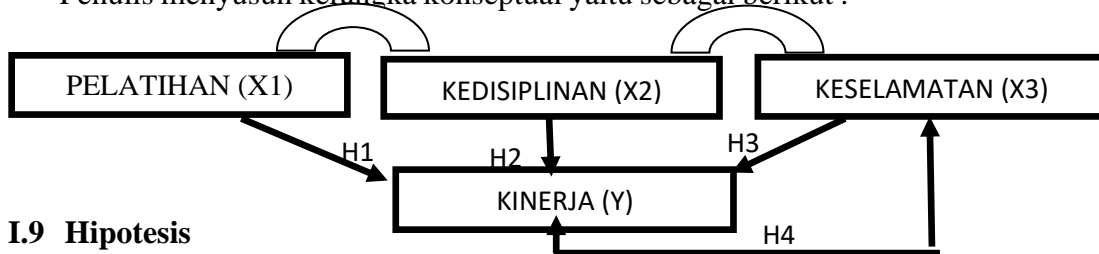
1.1.4. Teori Kinerja Petugas

Menurut Mangkunegara (2013) kinerja diartikan sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Menurut Kasmir (2016:182) menyebutkan: “Kinerja merupakan hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggungjawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu”. Menurut Afandi (2018:83) Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh

seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing.

I.8 Kerangka Konseptual

Penulis menyusun kerangka konseptual yaitu sebagai berikut :



I.9 Hipotesis

Adapun hipotesis yang dikembangkan oleh penulis sehingga dirumuskan hipotesis yaitu:

1. Pelatihan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada dinas pemadam kebakaran kota Medan.
2. Kedisiplinan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada dinas pemadam kebakaran kota Medan.
3. Keselamatan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada dinas pemadam kebakaran kota Medan.
4. Pelatihan, kedisiplinan, keselamatan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada dinas pemadam kebakaran kota Medan.